

Layanan Adminduk Pandusakti Disdukcapil Gandeng RSI Klaten

KLATEN (KR) - Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Klaten menjalin kemitraan dengan Rumah Sakit Islam (RSI) Klaten, dalam program Pelayanan Administrasi Kependudukan di Rumah Sakit Terintegrasi (Pandusakti). Peluncuran program Pandusakti dilakukan di ruang pertemuan RSI Klaten oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Disdukcapil Klaten Sri Winoto bersama Direktur Utama RSI Klaten, dr Sutrisno MKes, Jumat (18/2).

Dokter Sutrisno mengemukakan, cakupan layanan administrasi kependudukan melalui program Pandusakti meliputi dokumen akte kelahiran, akte kematian dan Kartu Keluarga (KK). "Kami terus berupaya mendorong digitalisasi dalam pelayanan medis di rumah sakit. Dengan program Pandusakti akan menambah layanan di RSI semakin baik sehingga layanan lebih cepat dan baik," kata Dirut RSI Klaten.

Sri Winoto mengemukakan, Disdukcapil sudah melakukan beberapa peninjauan kerjasama untuk mendukung program nasional perluasan cakupan pelayanan adminduk. Dari beberapa rumah sakit yang menyatakan siap bekerja sama adalah RSI Klaten. RSI Klaten dipilih, karena secara kelembagaan dan sistem pelayanan administrasi medis sudah memadai. "RSI Klaten menjadi rumah sakit pertama yang kami jalin kemitraan melalui program Pandusakti. Beberapa rumah sakit daerah dan luar kota masih dikomunikasikan. Salah satunya adalah JIH Surakarta," jelas Sri Winoto.

Sri Winoto berharap, kemitraan Pemkab Klaten dengan RSI bisa mendorong kemajuan lembaga mitra. Masyarakat tidak harus repot mengurus layanan adminduk karena negara sudah memenuhi hak dasarnya. Dengan adanya kerjasama tersebut, nantinya keluarga yang melahirkan di RSI Klaten pulang sudah membawa akte kelahiran. Bagi keluarga yang anggota keluarganya meninggal saat dirawat di RSI Klaten, juga langsung mendapat akte kematian. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Sri Winoto (kanan) saat launching inovasi Pandusakti.

DPPKBP3A Sukoharjo Catat 594 Kasus Stunting

SUKOHARJO (KR) - Sebanyak 594 kasus stunting ditemukan di 20 desa dan kelurahan di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Kasus stunting paling banyak berada di wilayah Kecamatan Polokarto mencapai 10 desa. Pemkab Sukoharjo sudah bergerak cepat melakukan penanganan untuk menekan angka kasus stunting. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) Sukoharjo, Proboningsih Dwidanarti, Sabtu (19/2) mengatakan, kasus stunting masih ditemukan di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Sebaran kasus stunting tercatat di 20 desa dan kelurahan. Penanganan kasus stunting sudah berjalan di masing-masing desa dan kelurahan.

Berdasarkan data DPPKBP3A Sukoharjo diketahui kasus stunting paling banyak berada di Desa Mancasan Kecamatan Baki sebanyak 71 kasus, Kelurahan Bulakrejo Kecamatan Sukoharjo 60 kasus, Desa Mranggen Kecamatan Polokarto 54 kasus, Desa Langerharjo Kecamatan Grogol 37 kasus, Desa Mertan Kecamatan Bendosari 36 kasus, Kelurahan Sonorejo Kecamatan Sukoharjo 36 kasus, Desa Cabeyan Kecamatan Bendosari 30 kasus. Kasus stunting juga ditemukan di Desa Ngrombo Kecamatan Baki dan Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura masing-masing 29 kasus, Desa Wonorejo Kecamatan Polokarto 28 kasus. Data kasus stunting tersebut terakhir diperbaharui pada tahun 2020 lalu. "Sebaran kasus stunting dari 20 desa dan kelurahan paling banyak berada di wilayah Kecamatan Polokarto sebanyak 10 desa," ujarnya.

DPPKBP3A Sukoharjo bersama pemerintah desa dan kelurahan serta pihak terkait lainnya sudah melakukan penanganan kasus stunting. Namun demikian dibutuhkan upaya lebih keras lagi untuk menekan bahkan menghilangkan kasus stunting di Kabupaten Sukoharjo. Duta Generasi Berencana (Genre) dan penobatan Duta Penurunan Stunting di tiap kecamatan resmi dikukuhkan. Pengukuhan dilakukan dalam rangka upaya Pemkab Sukoharjo menurunkan kasus stunting sekaligus mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045. Proboningsih Dwidanarti mengatakan, pengukuhan Duta Genre dan penobatan Duta Penurunan Stunting di tiap kecamatan dimaksudkan untuk meningkatkan peran dan partisipasi aktif Bunda Genre dalam upaya peningkatan sumber daya manusia berkualitas untuk mewujudkan Indonesia Emas tahun 2045 dengan program percepatan penurunan stunting. (Mam)-f



KR-Sukmawan

ASN Diskominfo Kabupaten Kebumen mengikuti Gerakan Mencabut Paku di Pohon, Jumat (18/2). Gerakan ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kelestarian vegetasi jalan dengan tidak memaku pohon untuk memasang poster, reklame dan lainnya. Vegetasi jalan tidak sekadar untuk keindahan, namun juga berfungsi sebagai peneduh, penyerap polusi udara, penyerap kebisingan, dan pemecah angin.

Warga Surodadi Gelar Merti Dusun

MAGELANG (KR) - Warga Dusun Surodadi, Desa Wonolelo, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, menggelar acara tradisi merti dusun di atas gapura setinggi 9 meter dengan berpakaian adat Jawa. Yang menarik, seluruh warga membawa gunung hasil bumi dan puluhan tumpeng nasi ingkung. Kegiatan Merti Dusun diawali dengan melakukan kirab dari rumah kepala dusun menuju Gapura di Daya Tarik Wisata Agrowisata Negeri Kahyangan yang berada di Dusun Surodadi tersebut.

"Tradisi merti dusun ini bertepatan dengan tanggal 17 Rojab 1443 H, merupakan tradisi tahunan turun temurun yang digelar warga Surodadi sebagai rasa wujud syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh

sang Pencipta," kata Kepala Dusun Surodadi, Supri, Jumat (18/2). Disampaikan, jika Merti dusun kali ini juga sebagai penanda telah dibukanya Daya Tarik Wisata Agrowisata Negeri Kahyangan yang sebelumnya terkenal dengan nama Tol Kayangan.

Selain itu disampaikan Supri, warga juga berharap agar daya tarik wisata Negeri Kahyangan dapat menjadi ladang usaha dan penghasilan melalui sektor pariwisata. Disaat yang sama, Direktur Utama Ketep Pass, Mul Budi Santoso yang turut hadir dalam kegiatan Merti Dusun.

"Kita suport penuh, inisiatif dari masyarakat untuk dapat mengembangkan daerahnya menjadi sebuah destinasi wisata. Karena ini nanti akan menjadi opsi dan pilihan untuk wisa-

tawan yang berkunjung di Kabupaten Magelang," kata Mul Budi.

Terlebih, ke depan Mul Budi mengharapkan, Destinasi Wisata Negeri Kahyangan dapat bersinergi

dengan destinasi-destinasi yang ada di sekitarnya termasuk juga BPOW Ketep Pass.

"Pariwisata itu kan bersinergi, bergandengan, bersama-sama. Jadi ini

akan membentuk sebuah sinergitas yang baik tentunya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata," ungkapnya. (Bag)-f



KR-Bagyo Harsono

Merti dusun di atas gapura setinggi 9 meter dengan berpakaian adat Jawa.

Capaian Vaksinasi di Boyolali Cukup Tinggi

BOYOLALI (KR) - Dalam rangka peninjauan vaksinasi di beberapa Kabupaten/Kota, Presiden Republik Indonesia (RI) Joko Widodo melakukan video konferensi bersama Kepala Daerah. Video konferensi tersebut digelar di Pendapa Gedhe Kabupaten Boyolali, Jumat (18/2) yang dihadiri Gubernur Jateng Ganjar Pranowo.

Bupati Boyolali M Said Hidayat memaparkan capaian vaksinasi Kabupaten Boyolali dimana tahap pertama sudah mencapai 93,91 persen dan tahap kedua 85 persen lebih, hingga mendapat apresiasi dari Presiden RI. Presiden mengucapkan terimakasihnya kepada Bupati dan Gubernur

Ganjar atas capaian vaksinasi yang tinggi di Kota Susu ini.

Presiden juga mengimbau agar terus disampaikan kepada masyarakat, untuk mengendalikan Covid-19 varian Omicron dengan percepatan vaksinasi dan disiplin protokol kesehatan (prokes) terutama memakai masker. "Itu su-

dah dapat menyelesaikan persoalan yang banyak sekali kalau prosentasenya sudah setinggi itu, jadi saya mengucapkan terima kasih," ungkap Presiden Jokowi.

Ganjar Pranowo sangat menyetujui arahan Presiden untuk mengaktifkan dua hal yakni percepatan vaksinasi dan disiplin prokes demi mengendalikan varian omicron yang kini kembali merebak. "Vaksinnya jalan terus, sekarang kita lakukan percepatan, dan kemudian kita sampaikan kepada publik yang pertama kita melakukan percepatan, agar kita bisa melakukan pence-

gahan terhadap varian-varian yang ada. Dan yang kedua adalah agar kita tidak melepaskan masker," ujarnya.

Untuk diketahui, informasi yang didapat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali Puji Astuti, vaksinasi booster di Kabupaten Boyolali sudah mencapai hampir empat persen yakni 22.015 sasaran. Percepatan vaksinasi booster terus dilakukan di masing-masing Puskesmas yang ada di seluruh Kabupaten Boyolali. Selanjutnya ada sekitar 500 sasaran yang mengikuti vaksinasi booster di Pendapa Gedhe tersebut. (R-3)-f

Tempat Prostitusi LI Margorejo Musnah

PATI (KR) - Cerita soal kawasan Lorong Indah (LI) Margorejo sebagai tempat mesum terbesar di Pantura kini selesai sudah. Menyusul pembongkaran kedua yang digelar Pemkab Pati. Petugas yang mengerahkan dua alat berat, akhirnya berhasil meratakan seluruh bangunan, Jumat (18/2).

Bupati Pati H Haryanto didampingi Kapolres Pati AKBP Christian Tobing, Dandim 0718 Letkol Czi Adi Ilham Zamani, Sekda Jumani, Kepala Satpol PP Sugiyono, Ketua PD Muhammadiyah Pati dan Ketua PC NU Pati, serta sejumlah aparat keamanan, mengawasi pembongkaran kedua kawasan LI Margorejo. Kegiatan pembongkaran kedua di kawasan LI Margorejo, berlangsung lancar. Karena tidak ada gangguan dari pihak tertentu. Hal ini sangat berbeda dengan pembongkaran pertama lalu. Sejumlah orang sempat melakukan aksi penolakan.

Fokus pembongkaran kedua nampaknya pada sebuah bangunan kafe milik Musyafak. Karena pa-

da pembongkaran periode pertama Kamis (2/2) lalu, bangunan tersebut disiasatkan seolah-olah sebagai pondok pesantren. Sehingga terpaksa ditangguhkan dulu. "Pemkab Pati tidak tebang pilih dalam penertiban pembongkaran bangunan di kompleks LI Margorejo," kata Haryanto. Diungkapkan, sebelum dilakukan pembongkaran kawasan LI, pihaknya telah mengkaji aspek hukum dan mengkantongi sejumlah bukti. Diantaranya masalah perwakafan tanah dan bangunan untuk perizinan operasional pondok pesantren.

"Kami tidak membongkar pones. Tetapi membongkar bangunan liar yang tidak berizin, tidak mempunyai izin usaha, tidak punya NIB (Nomor Induk Berusaha), menempati lahan pertanian berkelanjutan, dan dipakai untuk tempat prostitusi," tegas bupati Haryanto. Ditambahkan, sebelum melakukan pembongkaran, pihaknya juga telah melakukan perundingan terakhir dengan putra Gus Nuril, yakni Muhammad Mustofa Mahendra atau Gus Nova. (Cuk)-f

Antrean Online Tekan Penularan Omicron

SOLO (KR) - BPJS Kesehatan berkolaborasi dengan rumah sakit mengembangkan sistem antrean online. Lewat sistem ini pasien tidak lagi menunggu antrean panjang dan lama di rumah sakit, tapi bisa datang menjelang akan mendapat pelayanan.

"Dengan antrean online praktis mengurangi risiko penularan Omicron yang terus meningkat," jelas Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ali Ghufron Mukti usai menyerahkan Penghargaan Kepada Rumah Sakit atas Komitmen serta Kolaborasi Dalam membangun Ekosistem Digital Program JKN dan peresmian Antrean Online di Rumah Sakit UNS Pabelan, Sabtu (19/2).

Dengan adanya antrean online, suasana rumah sakit menjadi lebih nyaman, karena tidak dipenuhi pasien. Ini sangat dirasakan RS UNS yang jumlah pasiennya terus bertambah, sehingga membutuhkan tempat parkir yang lebih luas.

Sekarang setelah diterapkan antrean online suasana menjadi nyaman. Ali Ghufron Mukti yakin hal itu akan meningkatkan layanan

rumah sakit. Antrean online diarahkan untuk pelayanan prima BPJS dan akan diimplementasikan di seluruh rumah di Indonesia.

Sementara ini baru 300 rumah sakit yang sudah bridging, sistem informasi rumah sakit dikoneksikan dengan antrean di meja kesehatan. Sedangkan 1300 lainnya masih non bridging. Di Solo sudah 40 persen rumah sakit yang menerapkan antrean online. Sisanya dirampungkan pada Maret mendatang.

Direktur RS UNS Prof Dr Hartono mengakui masih adanya kendala dalam penerapan antrean online. Misalnya masyarakat belum familier dengan aplikasi JKN di gadgetnya. Mindset masyarakat masih datang dan mengikuti layanan on desk.

"Dulu rata-rata antrean 6 jam, sekarang 3 jam. Target kami kurang 1 jam," katanya dengan jumlah pasien 400-600 orang. Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ali Ghufron, selain ke RS UNS juga meninjau di RS Kustadi dan RS Panti Waluyo. (Qom)-f

Kepala BKKBN Ajak IPeKB Jateng Maksimalkan Energi Positif

SEMARANG (KR) - Kepala BKKBN dr Hasto Wardoyo SpOG (K) memberikan arahan pada Musyawarah Daerah Ikatan Penyuluh KB Provinsi Jateng di Hotel Quest Jalan Plampitan Semarang, Jumat (18/2). Dokter Hasto mengapresiasi sepak terjang IPeKB yang sangat bermanfaat untuk program Bangsa Kencana dan membawa energi positif bagi Program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana).

Hadir dalam pertemuan tersebut Kepala Perwakilan BKKBN Jateng drg Widwiono MKes, Ketua IPeKB Pusat Triyana dan Ketua IPeKB Jateng Heru Sanyoto, para Koordinator di lingkungan BKKBN Jateng, dan Pengurus IPeKB kabupaten kota se-Jateng. Energi positif IPeKB, juga tampak takkala BKKBN mengusulkan 4.000 PPPK. Adanya organisasi ini serta organisasi yang menaungi Penyuluh KB Non-PNS ikut memberikan dorongan dan energi positif. "Saya sudah bilang pada Pak Tjahjo Kumolo, pada Pak Presiden Jokowi agar kita ditambah PKB-nya direkrut, kalau tidak didukung sure Anda yang lantang, suara Non-PNS yang lantang kita tidak kuat," kata Kepala BKKBN.

Di 2022 ini BKKBN sedang mengusulkan dikeluarkan Peraturan Menteri PanRB agar lulusan SMA



KR-Rini Suryati

Acara Musyawarah Daerah Ikatan Penyuluh KB Provinsi Jateng.

juga dapat menjadi fungsional PKB. Dikatakan bahwa banyak kepala daerah di Jateng yang tidak punya honorer. Kebijakan PPPK ini mengambil dari tenaga honorer yang sudah mengabdikan, sedangkan kepala daerah dilarang mengangkat tenaga honorer sejak 2015. Diharapkan saat rekrutmen nanti bisa untuk memenuhi persyaratan PPPK. Kreativitas Penyuluh KB di berbagai daerah juga dipuji oleh Kepala BKKBN. Gagasan PKB mampu menghidupkan bangga kencana di daerah.

"Banyak diantara bapak ibu PKB yang memiliki kreativitas dan mampu menggerakkan kader PPKBD sehingga Balai Penyuluhan itu bergeng, tiap hari atau seminggu beberapa kali PPKBD datang ke situ," kata

Hasto. Terkait percepatan penurunan stunting, hal ini merupakan energi baru bagi penyuluh KB dan menjadi perhatian lintas sektor yang lain. Untuk itu ia mengajak agar tugas ini tidak dijadikan beban.

"Bapak-ibu, lebih baik kita ini diperhatikan banyak orang dari pada tidak diperhatikan banyak orang. Hari ini bupati, camat, kepala desa, PKK semua sudah ON untuk mengeroyok stunting," ucap Hasto. Pencegahan stunting erat kaitannya dengan spacing atau jarak melahirkan. Jika jarak melahirkannya kurang dari tiga tahun maka stuntingnya tinggi. Oleh karenanya kampanye yang pas, menurut Dokter Hasto salah diantaranya adalah KB Pasca Persalinan, pemberian

ASI (Metode Amenore Laktasi), pil progesteron only yang cocok untuk ibu menyusui dan susuk.

"Kita bisa cerita kalau susuk itu bisa langsung dipasang. Hari ini plaseenta lepas hari itu juga langsung dipasang, pulang sudah membawa susuk," kata Kepala BKKBN. "Ayo, rumah sakit-rumah sakit kita galakkan, kita bermitra sebanyak-banyaknya dengan rumah sakit," lanjutnya. Dana Bantuan Operasional KB Dana Alokasi Khusus untuk pelayanan sudah diberikan kepada OPD KB di kabupaten kota. Dalam dana tersebut diakomodasi paket untuk penyuluhan, baik kelompok maupun door to door di mana PPKBD dan sub PPKBD bisa dilibatkan distu.

Tim Pendamping Keluarga disebut Kepala BKKBN sebagai energi baru. Pada tim tersebut terdapat badan yang akan menjadi kekuatan tersendiri dalam memberikan edukasi pada akseptor seperti KB Pasca Persalinan. Ada pula Kader PKK yang sangat berpengaruh di tengah masyarakat. "Jika masih ada PKB yang belum banyak temannya di kecamatan, tolong gerakkan mereka itu, kumpulkan di pos KB, cermat dana BOKB yang untuk penyuluhan-penyuluhan tadi. Ada dana untuk pertemuan di kecamatan sebulan sekali," paparnya. (Ati)-f